PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL OLEH ORANG TUA DALAM KELUARGA MENURUT REMAJA DI JORONG KUBANG KENAGARIAN MAGEK KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Sebagai Salah SatuPersyaratam guna Memperoleh
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh:

FAJRIN ALFARABI
83173/2007

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

Penanaman Nilai-Nilai Moral Oleh Orang Tua Dalam Keluarga Menurut Remaja di Jorong Kubang Kenagarian Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam

Nama : Fajrin Alfarabi
NIM/BP : 83173/ 2007
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Dra.Syur'aini, M.Pd
NIP. 19590513 198609 2 001

Pembimbing II,

Dra. Setiawati, M.Si
NIP.19610919 198602 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Penanaman Nilai-Nilai Moral Oleh Orang Tua Dalam Keluarga Menurut Remaja di Jorong Kubang Kenagarian Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam
Nama	:	Fajrin Alfarabi
NIM/BP	:	83173/2007
Jurusan	:	Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji

	Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Syur'aini, M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Dra. Setiawati, M.Si	2.
3. Anggota	: Drs. Wisroni, M. Pd	3.
4. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd	4.
5. Anggota	: Vevi Sunarti, M. Pd	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, tugas akhir, berupa makalah dengan judul *Penanaman Nilai-Nilai Moral oleh Orang Tua dalam Keluarga Menurut Remaja di Jorong Kubang Kenagarian Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam* ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, April 2014
Yang membuat pernyataan

Fajrin Alfarabi
NIM 83173/ 2007

ABSTRAK

FAJRIN ALFARABI.2014. Penanaman Nilai-Nilai Moral oleh Orang Tua dalam Keluarga Menurut Remaja di Jorong Kubang Kenagarian Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terdapatnya perilaku remaja yang baik di Jorong Kubang. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penanaman nilai-nilai moral pada anak menurut remaja dalam keluarga di Jorong Kubang Kanagarian Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam ditinjau dari aspek: (1) melalui pembiasaan, (2) melalui keteladanan, (3) melalui nasehat, (4)melalui perhatian dan (5) melalui pembuatan aturan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja di Jorong Kubang yang berjumlah 26 orang, pengumpulan data dengan menggunakan angket dan alat pengumpulan data quisioner. Sedangkan teknik analisis datadengan menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan penemuan penelitian maka diperoleh gambaran: (1) penanaman nilai moral dalam keluarga melalui pembiasaan baik, (2) penanaman nilai moral dalam keluarga melalui keteladanan baik, (3) penanaman nilai moral dalam keluarga melalui nasehat baik, (4) penanaman nilai moral dalam keluarga melalui perhatian baik dan (5) penanaman nilai moral dalam keluarga melalui pembuatan aturan baik. Dari temuan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penanaman nilai-nilai moral pada anak menurut remaja sudah berjalan dengan baik hal ini terbukti dari hasil persentase tiap variabel yang menyatakan baik. Saran secara umum agar penanaman nilai-nilai moral ini dapat ditingkatkan dan menjadi perhatian utama oleh para orang tua dalam keluarga.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti aturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *"Penanaman Nilai-Nilai Moral Oleh Orang Tua Dalam Keluarga Menurut Remaja Di Jorong Kubang Kenagarian Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam*"

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan kerana peneliti banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dangan segala ketulusan dan kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan yang memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd. selaku ketua jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Syur'aini, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah bermurah hati dan sabar memberikan masukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Setiawati,M.Si. selaku pembimbing IIyang telah bermurah hati dan sabar memberikan masukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar, pegawai, tata usaha yang telah memberikan fasilitas dan membantu demi kelancaran penelitian skripsi ini.

6. Seluruh Dosen jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Buat orang tua tersayang serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat terhitung nilainya.
8. Ibu Jorong Kubang Kanagarian Magek yang telah bekerja sama dengan baik sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini
9. Remaja Jorong Kubang Kanagarian Magek yang telah bekerja sama dengan baik dalam Penelitian ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan manjadi amal shaleh dan mandapat balasan dari Allah SWT.Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mohon saran dan kritikan yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya.

Padang, April 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GRAFIK vii
DAFTAR BAGAN viii
DAFTAR LAMPIRAN viiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 4
D. Rumusan Masalah 4
E. Tujuan Penelitian 5
F. Pertanyaan Penelitian 5
G. Manfaat Penelitian 6
H. Defenisi Operasional 6

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori 9

1. Keluarga Sebagai Lembaga Pendidikan 9
2. Keluarga Sebagai Lembaga Sosial 11
3. Struktur Keluarga 12

B. Tinjauan Tentang Nilai dan Moral 13
C. Pengertian Peran 34
D. Kerangka Konseptual 40
E. Penelitian Terdahuli 41

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 43
B. Populasi dan Responden 44
C. Jenis dan Sumber Data 44
D. Instrumen Teknik Pengumpulan Data 45
E. Teknik Analisis Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

A. Hasil penelitian 47
B. Bahasan 56

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 63
B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN 68

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Data Remaja 4
2. Kategori Skor 46
3. Gambaran Penanaman Nilai-nilai Moral Melalui Pembiasaan 47
4. Gambaran Penanaman Nilai-nilai Moral Melalui Keteladanan 49
5. Gambaran Penanaman Nilai-nilai Moral Melalui Nasehat 51
6. Gambaran Penanaman Nilai-nilai Moral Melalui Perhatian 53
7. Gambaran Penanaman Nilai-nilai Moral Melalui Pembuatan Atutan 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual 41
2. Histogram Penanaman Nilai-nilai Moral Melalui Pembiasaan..... 48
3. Histogram Penanaman Nilai-nilai Moral Melalui Keteladanan..... 50
4. Histogram Penanaman Nilai-nilai Moral Melalui Nasehat..... 52
5. Histogram Penanaman Nilai-nilai Moral Melalui Perhatian..... 54
6. Histogram Penanaman Nilai-nilai Moral Melalui Pembuatan Aturan..... 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian 68
2. Angket Penelitian 69
3. Hasil Analisis Data Uji Coba Validitas 72
4. Surat Izin Penelitian dari jurusan PLS 74
5. Surat Izin Penelitian dari Pembantu dekan I FIP 75
6. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat 76
7. Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian Kenagarian Magek 77

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat dan kemajuan telekomunikasi semakin modern, telah melanda seluruh dunia dan seluruh aspek kehidupan manusia, tanpa terkecuali. Globalisasi dengan segala karakteristiknya itu, menimbulkan peluang untuk lebih maju, menumbuhkan persaingan dan produktivitas dalam segala bidang, menumbuhkan kreativitas, dinamis dan berbagai kemudahan-kemudahan untuk kehidupan manusia, dan juga memberikan pengaruh negatif bagi kehidupan masyarakat

Hal tersebut menuntut pemerintah dan semua komponen masyarakat untuk dapat menjawab tantangan globalisasi tersebut. Dengan jalan memberdayakan dan mengembangkan segala potensi bangsa yang tersedia, baik sumber daya manusia, maupun sumber daya non manusia secara efektif dan efisien. Pengembangan sumber daya tersebut, merupakan suatu keharusan pada saat ini, bila bangsa kita tidak ingin kalah bersaing dari percaturan dunia yang sangat keras. Lembaga atau intitusi yang diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan, karena hanya dengan pendidikan kita dapat melahirkan generasi muda yang berkualitas, baik jasmani maupun rohani yang siap menjawab tantangan globalisasi.

Di Indonesia upaya untuk memperoleh pendidikan dapat dilakukan melalui tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, jalur pendidikan non formal dan

jalur pendidikan in formal yang dapat saling melengkapai dan memperkaya khasanah pendidikan (UU No. 20 tahun 2003) tentang Sisdiknas Bab VI pasal 13.

Sesuai dengan fungsinya pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah, ada yang dilaksanakan dalam keluarga yang mana peran orang tua dalam mendidik anak sangat besar sekali mengingat anak lebih bnyak dirumah dibandingkan dilingkungan yang lain.

Untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, maka pendidikan harus dilaksanakan sedini mungkin dan berkelanjutan. Dalam hal ini pendidikan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya menciptakan sumber daya manusia sejak dini kepada anak. Kemudian selaku orang tua hendaknya juga memberikan pendidikan keagamaan dan nilai-nilai moral sejak dini kepda anak, karena dengan penanaman nilai-nilai moral dan agama kepada anak sedini mungkin diharapkan anak mempunyai kepribadian yang mantap dan kuat, sehingga pada akhirnya akan dapat mengatasi pengaruh-pengaruh negatif dari lingkungannya. Dan harapan akan lahirnya generasi-generasi pembangunan yang berkualitas dimasa depan akan dapat tercapai.

Keluarga merupakan payung kehidupan bagi seorang anak. Keluarga merupakan tempat ternyaman bagi seorang anak. Dalam setiap masyarakat, keluarga merupakan pranata yang sangat penting artinya bagi kehidupan sosial. Seseorang menghabiskan paling banyak waktunya dengan keluarga dibandingkan di tempat-tempat lain, dan keluarga adalah wadah di mana sejak dini seorang anak dikondisikan dan dipersiapkan untuk kelak dapat melakukan peranan-peranannya dalam dunia orang dewasa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembnagan perilaku anak adalah suasana yang dibangun dalam keluarga. Menurut Drajat (1977) ”Bahwa ketidak rukun antara anggota keluarga akan menyebabkan kegelisahan dan kecemasan pada anak-anak”. Kegelisahan pada anak akan mudah terdorong kepada perubahan-perubahan yang merupakan ungkapan rasa hati sang anak yang dapat mengganggu perkembangan perilaku anak. Maka dari itu Orang tua (ayah dan ibu) mempunyai peranan sebagai teladan pertama bagi pembentukan pribadi anak. Keyakinan-keyakinan, pemikiran dan perilaku ayah dan ibu dengan sendirinya memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap pemikiran dan perilaku anak karena kepribadian manusia muncul berupa lukisan-lukisan pada berbagai ragam situasi dan kondisi dalam lingkungan ayah dan ibu. Ayah dan ibu berperan sebagai faktor pelaksana dalammewujudkan nilai-nilai, keyakinan-keyakinan dan persepsi budaya sebuah masyarakat.

Kanagarian Magek sebagai salah satu nagari yang terletak di sebelah Timur Kabupaten Agam .Di Jorong Kubang Kanagarian Magek ini terdapat 46 kepala keluarga dimana diantaranya ada berprofesi sebagai PNS, dan lebih banyak berprofesi sebagai pedagang dan petani. Di jorong Kubang tersebut terdapat moral remaja yang masih tergolong baik, norma-norma kesopanan yang masih melekat pada diri mereka, hal ini terlihat dari 26 remaja masih memiliki perilaku moral yang baik. Berikut ini data remaja yang menunjukan prilaku moral baik:

Tabel 1 Data Remaja

Usia Remaja	Jumlah Remaja
13	4
14	6
15	5
16	7
17	4
Jumlah	26

Bertitik tolak dari masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "penanaman nilai-nilai moral oleh orang tua dalam keluarga menurut remaja di Jorong Kubang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yaitu baiknya perilaku moral remaja dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Peranan orang tua dalam penanaman nilai-nilai moral remaja cukup baik
2. Kontrol sosial masyarakat di nagari tersebut masih tinggi
3. Pengaruh positif dari teman sebaya
4. Kesadaran moral dari remajanya masih tinggi

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada poin pertama yaitu peranan orang tua dalam penanaman nilai-nilai moral anak di Jorong Kubang cukup baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas yang menjadi rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran proses penanaman nilai-nilai

moral dalam keluarga di Jorong Kubang Kanagarian Magek Kecamatan Kamang Magek Kab Agam

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian tujuan yang ingin dicapai adalah

1. Menggambarkan penanaman nilai moral dalam keluarga melalui pembiasaan
2. Menggambarkan penanaman nila moral dalam keluarga melalui contoh teladan.
3. Menggambarkan penanaman nilai moral dalam keluarga melalui nasehat
4. Menggambarkan penanaman nilai moral dalam keluarga melalui perhatian
5. Menggambarkan penanaman nilai moral dalam keluarga melalui aturan-aturan yang dibuat dalam keluarga.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan arumusan masalah yang dilakukan maka pertanyaan dalam peneliatian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran penanaman nilai-nilai moral dalam keluarga melalui pembiasaan-pembiasaan?
2. Bagaimana gambaran penanaman nilai-nilai moral dalam keluarga melaui contoh teladan?
3. Bagaimana gambaran penanaman nilai-nilai moral dalam keluarga melalui nasehat?

4. Bagaimana gambaran penanaman nilai-nilai moral dalam keluarga melalui perhatian?
5. Bagaimana gambaran penanaman nilai-nilai moral dalm keluarga melalui aturan-aturan?

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu khususnya dalam aspek pendidikan dalam keluarga.

2. Secara Praktis
   a. Bagi orang tua yang lain diharapkan sebgai masukan dan informasi mengenai proses penanaman nilai-nilai moral pada anak dalam keluarga.
   b. Bagi lembaga-lembaga yang menangani pembinaan keluarga dapat menjadi masukan terhadap pembinaan yan diberikan tentang keluarga.

H. Definisi Operasional

Agar tidak terjalin penafsiran istilah-istilah yang ada dalam rumusan masalah peneliti, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai Moral

Menurut Abdullah Nashih Ulwan (1981: 2), ada lima metode dalam penanaman nila moral anak dalam keluarga agar moral anak dapat berkembang dengan baik, yaitu kebiasaan, keteladanan, nasihat, memberikan perhatian, dan hukuman.

a. Pembiasaan

Orang tua dapat membentuk moral anak dengan memberikan pembiasaan yang baik kepada mereka. Pembiasaan merupakan alat permulaan dan pangkal dalam kegiatan pendidikan. Menurut Abdulkarim (2005:22) menyatakan :

> ”Remaja dibiasakan melakukan hal-hal yang tertib, baik, dan teratur, seperti berapakaian rapi, pulang ke rumah dan pergi keluar secara tertib, dsb. Kebiasaan-kebiasaan ini akan berpengaruh besar terhadap ketertiban dan keteraturan dalam hal-hal lain. Pembiasaan yang baik penting bagi pembentukan watak sremaja. Pembiasaan juga terus berpengaruh terhadap pribadi sampai pada hari tuanya karena segala yang telah menjadi pembiasaan akan sulit untuk diubah”.

b. Keteladanan

Dimaksudkan dengan keteladanan adalah pemberian teladan atau contoh perilaku yang baik dari orang dewasa kepada anak-anak dalam berbagai relasinya. Menurut Bronfenbrenner (1995:61), anak-anak belajar dengan melihat penampilan orang-orang dewasa yang ada di sekitarnya. Sebagian besar perilaku anak diperoleh melalui akumulasi berbagai tingkah laku yang dilihatnya dari orang dewasa yang berinteraksi dalam kehidupannya. Dalam teori belajar sosial dinyatakan bahwa anak-anak belajar dari berbagai hal pokok melalui pengamatan dan model yang ditampilkan orang lain di sekitarnya. Memberikan perhatian

Menurut Siagian dalam Sudjana (2008:468) menjelaskan “perhatian adalah proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan untuk mengetahui dan menjamin bahwa semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan”. Tujuannya adalah memberitahukan kepada anak-anak perilaku mana yang baik dan mana yang buruk dan mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan standar-standar dalam keluarga.

c. Nasehat

Pendidikan dengan nasehat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak kesadaran akan hakekat sesuatu,mendorong mereka menuju harkat dan martabat yang luhur, menghiasinya dengan akhlak yang mulia, serta membekalinya dengan prinsip-prinsip islam. Diantara metode pendidikan yang efektif dalam upaya membentuk keimanan anak, mempersiapkan secara moral dan sosial adalah melalui nasehat. Sebab nasehat sangat berperan dalam menjelaskan kepada suatu bentuk tujuan pendidikan akhlak yang hendak di capai pada anak. Dengan metode nasehat orang tua atau pendidik dapat mengiasinya dengan moral mulia.

d. Pembuatan Aturan

Nuryantari (2008:25). Pada tahap heteronomi seorang anak menganggap segala peraturan adalah merupakan bagian dari hukuman luar, yang bersifat suci karena ditetapkan orang dewasa. Dengan demikian seorang anak tidak melihat peraturan sebagai suatu tata cara yang ditentukan bersama sekelompok atau masyarakat agar kehidupan kelompok atau masyarakat tersebut dapat berjalan lancar, namun dianggap lebih sebagai suatu peraturan yang sifatnya memaksa, tidak bisa diganggu gugat, yang dibuat oleh yang berkuasa.